

Strategi Pengembangan UMKM Melalui *Geo-Biz* Project dan Pembuatan Laporan Laba Rugi di Wilayah Kampung Bharu, Malaysia

Vanny Wulan Sari^{1*}, Dian Hermawan², Rizky Titis Agustianto³, Endang Silaningsih⁴, Erni Yuningsih⁵, Sri Harini⁶, Tini Kartini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

*email corresponding author: vanny.wulan2020@unida.ac.id

ABSTRACT

MSMEs are one of the drivers of a country's economic engine. In this context, the empowerment of MSMEs is continuously pursued to optimize community production outcomes and improve community welfare. The purpose of this study is to empower MSMEs in managing their finances as well as to provide convenience in interacting with customers through digital media. The medium used is Geo-Biz. The method applied is community service conducted in Kampung Bharu, Malaysia. The results of the activity show that MSME development has become one of the government's priorities, leading to two flagship programs: a promotion strategy using Geo-Biz and assistance in preparing income statements that the community can utilize to manage their businesses.

Keywords: MSMEs; Geo-Biz; Promotion; Financial Statements

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok dengan tujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat atau lingkungan sekitar. Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma pendidikan Tinggi. Program ini adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa agar memiliki pengalaman langsung ke masyarakat dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya selama perkuliahan. Selain bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, mahasiswa dapat sekaligus melakukan penelitian lapangan di luar negara Indonesia yang tentu saja memiliki kultur sosial budaya yang berbeda.

Kegiatan ini tak hanya dapat dilakukan di dalam negeri, melainkan dapat dilakukan di luar negeri. Seperti pada wilayah Kampung Bharu, Kuala Lumpur, Malaysia. Wilayah ini dikenal memiliki banyak pedagang kaki lima atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena menjadi salah satu tempat wisata kuliner yang sering dikunjungi oleh wisatawan.

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM adalah kemajuan teknologi yang dapat memberikan peran penting dalam melakukan sebuah promosi demi meningkatkan produksi usahanya. Meskipun begitu, masih banyak UMKM yang tidak

menyadari keberadaan teknologi sebagai sebuah instrumen yang berpengaruh. Padahal, jika mereka mampu menguasai teknologi, mereka dapat memanfaatkan digital marketing yang dapat menjangkau konsumen secara luas tanpa harus membuang banyak waktu dan tenaga.

Bentuk pengabdian masyarakat berupa mendukung perkembangan UMKM agar mampu bersaing serta meningkatkan penjualannya. Upaya dalam membantu perkembangan UMKM pada kali ini berupa mendaftarkan lokasi UMKM pada *platform google maps* atau *Geo-Biz Project (Geolocation For Small Business)* dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Program ini dirancang untuk memberdayakan UMKM dalam mengelola keuangannya serta memberikan kemudahan berinteraksi dengan pelanggan melalui media digital.

UMKM atau yang lebih dikenal dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), merupakan salah satu bidang yang dimana pengoperasiannya bisa dilakukan oleh sesiapa saja, dari satu individu atau bahkan suatu perusahaan. Dalam hal ini, UMKM difungsikan sebagai penjaga stabilitas ekonomi di mana peranannya memiliki prospek industri yang signifikan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam rangka melakukan promosi digital sebagai alternatif solusi pada UMKM wilayah Kampung Bharu, Malaysia dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *Google Maps*.

Google Maps merupakan salah satu produk keluaran Google yang dapat menampilkan titik lokasi berbasis peta (Hardiyanto et al., 2020) *small and medium enterprises* (MSMEs). Teknologi ini pertama kali diperkenalkan oleh Danish brother yaitu Lars dan Jens Rasmussen sebagai sebuah pemetaan yang kemudian pada tahun 2004 perusahaan ini resmi diakuisisi oleh Google. (Raharjo, 2020). Dewasa ini, *google maps* merupakan aplikasi peta berbasis digital yang paling populer di kalangan masyarakat dan dibekali fitur yang berlimpah, diantaranya: menyetel, mengedit, menemukan, dan memasang pin pada rute ke alamat rumah atau kantor (Google, 2021). Ketika menggunakan aplikasi tersebut, seseorang harus memiliki akses terhadap internet untuk menggunakan *google maps* serta dijadikan referensi untuk menemukan lokasi yang dituju sehingga memudahkan dalam perjalanan menuju tempat yang diinginkan (Zilfi, 2020).

Google maps sendiri memiliki satu fitur utama yang mana memungkinkannya untuk memaparkan pintasan/rute yang menuju ke lokasi tertentu. Pada tahap ini, pencarian dimulai dengan memasukan lokasi yang ingin dituju pada titik pencarian kemudian *google maps* akan memproses dan memberikan hasil pintasan/rute yang bisa

digunakan untuk menuju ke lokasi tujuan. Untuk mencari rute ini, program yang dijalankan dalam sebuah aplikasi bernama *Google Maps*. Aplikasi ini kemudian bisa menunjukkan rute perjalanan menggunakan teknologi Google API (*Application Programming Interface*). API ini mampu menjalankan program untuk mengidentifikasi pintasan atau arah antara dua titik koordinat atau lebih. Kita dapat menggambar garis rute atau *polyline* dengan menggunakan API ini. Selain rutenya, informasi tentang perkiraan waktu, jarak tempuh, dan langkah yang harus kita lalui juga dapat diperoleh (Hardiyanto et al., 2020).

Pada *Google Maps* sendiri, tampilan yang dimiliki cenderung sederhana dan mudah dimengerti, yang memungkinkan seseorang untuk mudah menggunakannya. Desain antar mukanya sederhana dan praktis sehingga mudah dimengerti oleh pengguna awam (Pane et al., 2020). Hal ini mendasari alasan pemilihan teknologi yang berbasis *Geographic Information System* ini sebagai alternatif media promosi bagi UMKM di *shelter* kuliner taman sriwedari. Harapannya dengan menggunakan aplikasi tersebut maka akses terhadap lokasi UMKM bisa lebih mudah didapatkan sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengenalnya. Oleh karena itu, teknologi ini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat *smartphone android* (Pakaya et al., 2020)

Mengintegrasikan lokasi UMKM di *Google Maps* dapat membantu pelanggan menemukan lokasi bisnis dengan lebih akurat. Konsumen baru yang pertama kali mengunjungi tempat tersebut adalah target utama dalam promosi lokasi *Google Maps* ini. Selain itu, konsumen dapat melihat dan memberikan ulasan terhadap UMKM untuk menjadi bahan pertimbangan untuk mengunjungi lokasi dan menilai UMKM itu sendiri. Manfaat tambahan dari penambahan lokasi, yaitu UMKM dapat meningkatkan kunjungan pelanggan, dukungan untuk eksposur *online*, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Meskipun UMKM dapat berkembang dengan cepat dengan bantuan teknologi, UMKM masih saja dapat mengalami kegagalan dalam perkembangannya jika tidak diimbangi dengan evaluasi keuangan yang lebih baik, salah satunya adalah kurangnya pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan. Kesuksesan setiap industri tidak lain adalah dengan melihat laba proses. Hal ini sesuai dengan tujuan utama bisnis, yaitu mencari keuntungan. Laporan laba rugi memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan pada suatu usaha dan menyajikan informasi seperti pendapatan, biaya, dan laba atau rugi selama periode waktu tertentu (Amir, 2017). Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan untuk mengambil keputusan bisnis di masa depan.

Jika pada penerapannya UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan yang mana terfokus pada laba dan rugi maka UMKM akan mendapatkan kesulitan di kemudian hari untuk melakukan *tracking* bisnisnya, apakah usaha tersebut memberikan keuntungan atau kerugian. Pendanaan yang tidak jelas memungkinkan suatu usaha kesulitan dalam mendatangkan investor atau menilai kelayakan pada bisnis tersebut.

UMKM pada wilayah Kampung Bharu sangat beragam, selain menjual produk dan kuliner asli Malaysia terdapat pula produk maupun pemilik yang berasal dari Indonesia. Pengabdian masyarakat adalah implementasi kegiatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus - 2 September 2023 atau sebanyak 10 hari. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dalam hal interkultural, kemasyarakatan, dan pengembangan diri.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampung Bharu, Kuala Lumpur, Malaysia. Tahap awal yang dilakukan yaitu pendekatan serta komunikasi terhadap UMKM yang belum memiliki dan mendaftarkan lokasi usahanya di *Google Maps* serta bagaimana metode pengelolaan keuangan yang dipakai pemilik usaha.

Selanjutnya menyusun perencanaan kegiatan melalui program kerja agar tersusun secara rinci. Hal ini digunakan untuk menjelaskan latar belakang kegiatan pengabdian masyarakat dalam berkontribusi memberdayakan UMKM di wilayah Kampung Bharu. Jumlah UMKM yang mendapat manfaat dari kegiatan ini yaitu enam (6) UMKM yang terdiri dari Kedai Cilok Stesen Monorail Chow Kit, Kedai Ar-Rohim, Kedai Telur Irwan, Kedai Rahmad Mulya, Kedai 19 Roti Canai, dan Kedai Ayam Penyet Pokok Mangga. Keenam UMKM ini bergerak pada usaha kuliner serta dua diantaranya menjual bahan makanan.

Adapun metode yang dilakukan pada UMKM di wilayah Kampung Bharu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi UMKM terkait lokasi dan sistem pembukuan.

- b. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan koordinasi dengan UMKM untuk mengatasi permasalahan tersebut.

c. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah mengidentifikasi permasalahan maka akan berlanjut pada tahap pemecahan masalah melalui pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membantu mendaftarkan titik lokasi UMKM pada platform *Google Maps* agar terintegrasi.
 - b. Melakukan pendampingan dan memberikan pemahaman pembuatan laporan laba rugi untuk memudahkan UMKM dalam pengelolaan keuangan.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Tujuan melakukan monitoring dan evaluasi adalah menemukan keterbatasan pada pelaksanaan kegiatan agar nanti menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Malaysia. Lokasi yang digunakan yaitu di Kampung Bharu, Kuala Lumpur. Mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada enam UMKM di sekitar wilayah Kampung Bharu, yaitu:

- a. UMKM Cilok Stesen Monorail Chow Kit
- b. UMKM Kedai Ar-Rohim
- c. UMKM Kedai Telur Irwan
- d. UMKM Kedai Rahmad Mulya
- e. UMKM Kedai 19 Roti Canai
- f. UMKM Ayam Penyet Pokok Mangga

Pelaksanaan dua program pengabdian pada UMKM sesuai dengan rencana awal yaitu *Geo-Biz Project* dan Penerapan Pencatatan Laporan Laba Rugi. Berikut merupakan realisasi program dengan mengabdikan kepada UMKM.

Malaysia sendiri menjadikan UMKM fokus utama untuk pemerintah di mana UMKM dirasa membuat daya saing yang kompetitif untuk membangun perekonomian nasional, serta menjadi tonggak pemerataan pada sektor ekonomi kelas menengah. Oleh sebab itu, UMKM menjadi salah satu faktor yang penting dalam partisipasinya meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) di Malaysia. Adapun kegiatan yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. *Geo-Biz Project (Geolocation For Small Business)*

Melakukan kegiatan promosi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan pada UMKM. Promosi dapat dilakukan berbagai cara baik secara langsung (*offline*) ataupun tidak langsung (*online*). Pada pengabdian masyarakat kali ini kegiatan yang diterapkan berupa membantu UMKM di wilayah Kampung Bharu, Kuala Lumpur, Malaysia melakukan promosi secara *online* melalui platform *Google Maps*.

Tujuannya adalah sebagai media berbagi informasi pada konsumen terkait UMKM yang akan dikunjungi. Contohnya seperti informasi alamat, jarak, nomor telepon, gambar, ulasan, jam operasional, hingga *overview* lokasi yang ada disekitarnya.

2. Pendampingan Pembuatan Laporan Laba Rugi

Prioritas pengembangan UMKM di Malaysia menjadi fokus utama bagi pemerintahnya sehingga dalam hal ini pemerintah terlihat sangat komitmen dalam menjalankan program-program terkait UMKM. Tujuannya selain mengembangkan perekonomian rakyat, Pemerintah juga menginginkan UMKM memiliki daya tahan yang kompetitif dalam skala yang lebih besar daripada nasional, sehingga peranannya memiliki dampak positif terhadap sektor perekonomian. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha adalah dengan melakukan pencatatan keuangan, khususnya laba dan rugi, agar UMKM dapat menilai kondisi usahanya secara mandiri terhadap kelangsungan bisnisnya di masa depan.

Laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM di Kampung Bharu adalah laporan laba rugi dengan menggunakan metode harian. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban (pengeluaran) perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Hasil catatan tersebut, akan menjadi sebuah *financial report* (laporan keuangan) bagi pemilik UMKM. Laporan tersebutlah yang menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan mulai dari laju perkembangan bisnis itu sendiri, profit yang dihasilkan dari bisnis dan sebagainya.

Tabel 1. Realisasi program KKN terhadap UMKM

Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan Kegiatan
<i>Geo-Biz Project</i>	Kegiatan ini mencakup survei dan pemetaan lokasi UMKM, mengumpulkan data bisnis, mengambil foto, dan menggambarkan informasi yang relevan untuk kemudian dimasukkan ke dalam Google Maps.	Untuk mengintegrasikan beberapa lokasi UMKM di Kampung Bharu ke dalam platform Google Maps. Dengan demikian, informasi mengenai lokasi UMKM tersebut akan dapat diakses secara lebih mudah oleh masyarakat luas.
Penerapan Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM	Mempertanggungjawabkan pengeluaran, penjualan, beban-beban dan laba yang diperoleh dalam bentuk laporan yang lebih efektif dan mudah untuk diterapkan.	Membantu UMKM mengetahui informasi keuangan yang diperoleh dengan menggunakan Laporan Laba Rugi. Dengan demikian, UMKM dapat dengan mudah mengetahui laba bersih, laba kotor atau rugi dalam jangka waktu periode tertentu.



Berikut adalah hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Bharu:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan UMKM di Kampung Bharu, Kuala Lumpur, Malaysia

KESIMPULAN

Program pengembangan UMKM dengan penambahan lokasi di Google Maps telah memberikan manfaat yang signifikan. Melalui inisiatif ini, UMKM setempat dapat lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan potensial. Penambahan lokasi di Google Maps juga membantu mempromosikan pariwisata lokal dan meningkatkan kesadaran akan UMKM yang ada. Selain itu, pembuatan laporan laba rugi pada UMKM membantu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi Google Maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483.
- Azwirman, Mohamad, S. S., Novriadi, & Rahmayani, H. (2023). Pelatihan dan pengelolaan akuntansi dalam penerapan pada UMKM di Kedah Malaysia. *Community Engagement & Emergence (CEEJ Journal)*, 4(3), 311–316.

- Fujiono, Zabadi, F., Hanayanti, C. S., & Rahmawati, R. R. (2023). Pemanfaatan Google Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(2), 89–93.
- Google. (2021). Cara menggunakan Google Maps. *Support.Google.com*. <https://support.google.com/maps/answer/144349?hl=id>
- Hardiyanto, D., Sholeh, M., & Rachmawati, R. Y. (2020). Optimization of information technology utilization based on geographic information system as a marketing media for micro, small, and medium enterprises to improve competitiveness in Bantul Regency, Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 807(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/807/1/012010>
- Hasibuan, T. R., & Utami, N. T. (2023). Penerapan digital marketing pada UMKM melalui Google Maps. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)*, 1(4).
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 44–56.
- Iskandar, Y., Alawiyah, U. T., & Sugilar, A. (2023). Pendataan informasi UMKM di Desa Cikelat dengan penambahan lokasi pada aplikasi Google Maps API. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(3), 247–253.
- Nurhasanati, I., & Budiantara, M. (2023). Pelatihan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Kue Cucur Desa Pranggong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2183–2186.
- Pane, S. F., Yanuari, A., & Dharma, I. M. Y. (2020). Pengajuan perubahan peta di Google Maps. *Jurnal Merpati*, 2(1), 1–4.
- Pakaya, M. R., Musa, O., Karim, J., & Abdussamad, S. (2020). SIG lokasi UMKM berbasis Android. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.37905/jjee.v2i2.6014>
- Ritonga, P., & Pratiwi. (2022). Literasi mengenai pemahaman laporan laba rugi sederhana pada UMKM di Desa Perkebunan Air Batu I/II. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 38–45.
- Suarta, I. M., Citrawati Purna, P. I., & Pramitari, I. A. (2021). Rancang bangun sistem informasi laporan laba rugi usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 127–141.
- Tya Ningsih, A. A., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec. Lawang. *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, 1(1), 905–912.
- Zulfiar, E., Busra, Safaruddin, Zulkarnaini, & Raihan, R. (2021). Pelatihan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Mr Phep Kota Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional*, 5(1), 123–125.

